

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku keberagamaan yang terjadi pada mahasiswa UIN Antasari khususnya alumni pondok pesantren Al-Mursyidul Amin, dimana kehidupan keberagamaan mereka ketika di pondok pesantren sangat rajin dan teratur. Ada berbagai macam kegiatan di pondok pesantren banyak kegiatan keagamaan yang membuat responden merasa lebih religius dan lebih rajin melakukan ibadah. Perilaku keberagamaan santri yang lebih rajin dari pada sebelumnya di sebabkan karena adanya aturan-aturan dan pengurus pondok pesantren yang ketat menjaga aturan. Namun setelah alumni santri masuk ke dunia yang berbeda, yakni dunia kampus, hampir mengalami perubahan perilaku keagamaan.

Bentuk perilaku keagamaan mahasiswa UIN Antasari alumni pondok pesantren adalah, shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, ketempat hiburan, dan lain-lain. khususnya pada mahasiswa UIN Antasari alumni pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yang mengalami perubahan dalam tingkat keagamaan dan perilaku, yang mengalami perubahan dalam tingkat

keagamaan dan perilaku yang semakin menurun karena setelah penemuan-penemuan hal baru dan pengaruh budaya luar yang ada pada lingkungan UIN Antasari Banjarmasin. Sehingga mereka menjadi mengabaikan tanggung jawab sebagai seorang muslim dan muslimah dengan mengabaikan perintah agama seperti, shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, berbusana yang syar'i, dan lain-lain.

2. Faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan pada mahasiswa UIN Antasari khususnya pada alumni pondok pesantren Al-Mursyidul Amin, yang di ungkapkan oleh salah satu responden faktor yang mempengaruhinya adalah, kesadaran diri dan lingkungan. Faktor tersebut berbeda jauh dari lingkungan pondok pesantren. Disamping itu, budaya luar juga turut mempengaruhi perilaku keberagamaan. Semua ini membuat mahasiswa alumni ini menjadi melalaikan kegiatan keagamaan seperti, shalat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan berbusana yang syar'i. Tanpa adanya bimbingan yang jelas dan batasan-batasan mengenai penemuan hal-hal baru tersebut, yang mengakibatkan kemauan akan memahami dan mendalami keagamaan para mahasiswa alumni pondok pesantren ini menurun dan cenderung menjadi mengabaikan akan pentingnya nilai-nilai agama bagi individu.

B. Saran-saran

Setelah penulis mengetahui kejadian-kejadian ataupun permasalahan-permasalahan yang terjadi dan setelah penulis mengetahui hasil akhir dari penelitian ini, maka saran-saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Para mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, khususnya alumni pondok pesantren Al-Mursyidul Amin, hendaknya menyaring terlebih dahulu budaya yang masuk dari luar. Selain itu, mereka hendaknya memilah-milah kembali mana yang patut di ikuti dan mana yang tidak patut diikuti, supaya tidak terjadi perubahan perilaku yang mengarah pada arah negatif dan dapat merugikan diri sendiri, lingkungan sekitar, dan keluarga.
2. Bagi orang tua, agar selalu memberikan arahan-arahan kepada para anak-anaknya selaku para mahasiswa alumni pondok pesantren tentang pentingnya nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada remaja sejak dini.
3. Bagi peneliti sejenisnya, kiranya dengan ada hasil penelitian ini, dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi yang akan melengkapi karya atau hasil penelitian selanjutnya demi kesempurnaan.